

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Pada skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, sebagaimana untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. *Field research* merupakan penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara dan observasi.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis datanya bersifat statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>2</sup>

#### B. Setting Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan etos kerja Islami, disiplin kerja dan pengawasan terhadap kinerja petugas kebersihan dilakukan di Pasar Kliwon Kudus yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman dari simpang tujuh ke arah timur sebagaimana subjek penelitiannya adalah petugas kebersihan pasar.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>3</sup> Jumlah keseluruhan petugas kebersihan Pasar Kliwon sebanyak 35 orang.

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 173.

<sup>2</sup> Basilus Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, 16.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115.

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu sub kelompok yang terdiri dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian.<sup>4</sup> Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Untuk itu, sampel harus dipilih sedemikian rupa supaya satuan elemen memunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan besarnya peluang tersebut tidak boleh sama dengan nol.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>6</sup>

### D. Desain dan Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi variabel penelitian ini antara lain:

#### 1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Independen (X), atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen atau variabel terikat.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah etos kerja Islami ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan pengawasan ( $X_3$ ).

---

<sup>4</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 122.

<sup>5</sup> Basilus, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, 95-96.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 156.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 31.

<sup>8</sup> Basilus, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, 85.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja (Y).

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dapat diobservasi dari apa yang dijelaskan dengan mengubah kata-kata yang menggambarkan gejala yang dapat diuji dan diamati serta dapat ditentukan kebenarannya.<sup>10</sup> Pada penyusunan definisi operasional, definisi tersebut dapat menjelaskan seperangkat kriteria unik karena semakin unik kriteria tersebut, maka semakin memiliki nilai/manfaat. Hal ini dikarenakan definisi tersebut akan banyak memberikan informasi kepada peneliti, dan semakin menghilangkan pernyataan lain yang muncul pada penjelasan yang tidak kita inginkan.<sup>11</sup>

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1.	Etos Kerja Islami (X1)	Etos kerja Islami adalah semangat kerja yang didasari oleh budaya kerja Islami yang bertumpu pada Akhlakul karimah. Islam menjadikan akhlak sebagai sumber energi batin yang terus menyala dan mendorong setiap langkah kita adalah koridor jalan yang lurus. <sup>12</sup>	1. Menghargai waktu 2. Ikhlas 3. Istiqamah 4. Percaya diri 5. Bertanggung jawab	Likert

<sup>9</sup> Basilus, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, 86.

<sup>10</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 100.

<sup>11</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 102

<sup>12</sup> Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 81.

2.	Disiplin Kerja (X2)	disiplin kerja merupakan bentuk kesadaran, kesediaan suatu individu atau karyawan dalam menaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku dalam perusahaan maupun organisasi. <sup>13</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dan kemampuan</li> <li>2. Teladan pemimpin</li> <li>3. Keadilan</li> <li>4. Ketegasan</li> <li>5. Hubungan kemanusiaan</li> </ol>	Likert
3.	Pengawasan (X3)	Pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat waktu</li> <li>2. Terpusat pada titik pengawasan</li> <li>3. Realistik secara organisasional</li> <li>4. Terkoordinasi dengan aliran kerja</li> <li>5. Flexibel</li> <li>6. Bersifat sebagai petunjuk dan operasional</li> </ol>	Likert

<sup>13</sup> Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 193-194.

		perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan. <sup>14</sup>		
4.	Kinerja (Y)	Kinerja didefinisikan sebagai catatan tentang hasil yang diperoleh dari fungsi pekerjaan spesifik atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. <sup>15</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas (mutu)</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Efektifitas biaya</li> <li>4. Hubungan antar peseraorgan</li> </ol>	Likert

Sumber: hasil pengolahan data, 2020.

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner dapat mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.<sup>16</sup> Suatu skala pengukuran dinyatakan valid apabila telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila skala pengukuran yang dihasilkan tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti.<sup>17</sup>

**2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu alat yang mengukur suatu angket/kuesioner yang merupakan indikator dari suatu

<sup>14</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), 360-361..

<sup>15</sup> Kiki Cahaya Setiawan, “Pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Level Pelaksana di Divisi Operasi PT. Pusri Palembang”, *Psikis-Jurnal Psikologi Islami*, 1 No. 1 (2015), 28.

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Undip: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

<sup>17</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, 172.

variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan bersifat konsisten dari waktu ke waktu.<sup>18</sup> Reliabilitas menunjukkan konsistensi dari skala pengukuran dan lebih memperhatikan mengenai masalah ketetapan.<sup>19</sup> Pada uji reliabilitas, kaidah pengambilan keputusan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas (*Cronbatch's alpha*). Nilai *cronbatch's alpha* dikatakan baik apabila koefisiennya sebesar 0,6 hingga 1,0.<sup>20</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner/ Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>21</sup>

Menurut Stiggins sebagaimana dikutip oleh Basilus Redan Werang, angket adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab dan/atau pertanyaan yang harus diisi oleh orang-orang yang telah ditentukan menjadi sampel penelitian.<sup>22</sup>

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu untuk mengukur mengenai opini, persepsi dan sikap responden dengan fenomenal sosial yang ada. Bobot skor pada skala likert ini dijabarkan sebagai berikut:

- |                         |          |
|-------------------------|----------|
| a. Sangat setuju (SS)   | : skor 5 |
| b. Setuju (S)           | : skor 4 |
| c. Netral/ragu-ragu (N) | : skor 3 |
| d. Tidak setuju (TS)    | : skor 2 |

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 45.

<sup>19</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, 175.

<sup>20</sup> Yohanis Salutondok, dan Agus Supandi Soegoto, "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Kondisi Kerja dan Disiplin terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Kota Sorong", *Jurnal EMBA* 849, 3 No.3, (2015): 854.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 135.

<sup>22</sup> Basilus, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, 114.

e. Sangat tidak setuju (STS) : skor 1<sup>23</sup>

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>24</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya.<sup>25</sup>

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat variabel pengganggu (residual) yang memiliki distribusi normal.<sup>26</sup> Uji normalitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya nilai residual yang terdistribusi normal, dimana regresi yang baik memiliki nilai residual yang normal. Jadi uji normalitas dilakukan bukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya.<sup>27</sup> Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria dalam metode ini apabila nilai *asympt. signifikansi* lebih dari 0,05. Apabila melebihi angka 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sehingga data tersebut bisa digunakan dalam penelitian.<sup>28</sup>

---

<sup>23</sup> Rio Marpaung dan Tri Dinda Agustin, “Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kejaksaan Tinggi Riau”, *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 3 no. 8 (2013), 147-148.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 135.

<sup>25</sup> Basilus, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, 139-140.

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 161.

<sup>27</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, (Bandung: Alfabeta), 2014, 156.

<sup>28</sup> Suhermin, “Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, Ocb dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5, No. 9, (2018): 10.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya suatu korelasi antar variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal, dimana variabel ortogonal merupakan nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol.<sup>29</sup>

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi pada variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Apabila terdapat korelasi yang tinggi pada salah satu variabel bebas, maka variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menjadi terganggu.<sup>30</sup> Kaidah pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Apabila nilai  $VIF < 10$ , sedangkan nilai *tolerance*  $> 1$  atau mendekati 1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, begitupun sebaliknya.<sup>31</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* pada pengamatan satu ke pengamatan yang lain bernilai tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Sedangkan model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>32</sup>

## 2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Regresi ganda adalah analisis yang lebih realistis untuk penelitian pengetahuan, ekonomi, sosial, pendidikan dan lain-lain yang tidak memungkinkan

---

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 107.

<sup>30</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*, 157.

<sup>31</sup> Suhermin, "Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi, Ocb dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5, No. 9, (2018): 8.

<sup>32</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25, 137.

adanya hubungan tunggal. Bentuk regresi yang sering dipakai adalah model linier yang dapat memberikan arti yang baik apabila masing-masing variabel bebas benar-benar bersifat independen.<sup>33</sup> Analisis regresi berganda adalah analisis yang dilakukan pada satu variabel Y (terikat) dan dua atau lebih variabel X (bebas).<sup>34</sup>

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Kinerja
X1	: Etos Kerja Islami
X2	: Disiplin Kerja
X3	: Pengawasan
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> & b <sub>2</sub>	: Koefisien Regresi
e	: Standar Error <sup>35</sup>

#### b. Uji T (Parsial)

Uji T merupakan salah satu uji statistik parametrik yang digunakan ketika suatu informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui.<sup>36</sup> Kriteria pada uji T taraf sigifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Untuk membandingkannya dengan melihat  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, begitu pula sebaliknya.<sup>37</sup>

<sup>33</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana), 2004, 214.

<sup>34</sup> Fridayana Yudiantmaja, *Aplikasi Komputer SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2014, 67.

<sup>35</sup> Tuti Hartati, *Pengaruh Semangat Kerja, Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan*, 1066.

<sup>36</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2014, 194.

<sup>37</sup> Denok Sunarsi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Usaha Mandiri Jakarta", *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia JENIUS*, 1, No. 2, (2017): 17.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah angka 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 0, maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat. Begitu pula sebaliknya, semakin mendekati angka 1 maka semakin besar pula pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat.<sup>38</sup>

Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) seringkali dipakai sebagai acuan untuk melihat ketepatan regresi yang dilakukan. Anggapan koefisien determinasi lebih dipandang sebagai besarnya variasi yang dapat menjelaskan variabel satu dengan yang lain. Dengan kata lain, koefisien determinasi merupakan suatu variabel naik atau turun yang akan berdampak pada naik turunnya suatu variabel.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, 45-46.

<sup>39</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 164.